

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Peran Kepala Sekolah Dalam Mensupervisi Guru Untuk Meningkatkan Keterampilan Guru Mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran di Sekolah Dasar studi kasus di SDN 2 Imbanagara Raya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepala sekolah telah berperan dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran melalui beberapa tahapan yaitu perencanaan supervisi, pelaksanaan supervisi dan evaluasi supervisi. Adapun pendekatan supervisi yang digunakan adalah pendekatan langsung dan tidak langsung namun pendekatannya lebih dekat dengan supervisi manusiawi.
2. Kegiatan supervisi tidak serta merta berjalan dengan mulus. Dalam pelaksanaannya banyak kendala yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi. Adapun kendala yang dihadapi kepala sekolah SDN 2 Imbanagara Raya dalam menerapkan supervisi adalah penyingkronan jadwal masing-masing guru yang berbeda yang harus disinkronkan dengan jadwal kepala sekolah, terkadang ada acara mendesak, evaluasi dan *follow up* dari pelaksanaan supervisi membutuhkan waktu yang berkelanjutan agar dapat meningkatkan kinerja guru, dan masih ada guru yang kurang kreatif dan berpikiran terbuka dalam meningkatkan kinerjanya.
3. Adanya upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatasi berbagai hambatan dalam mensupervisi guru untuk meningkatkan keterampilan guru mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran yang antara lain dengan melakukan pendekatan kolaboratif yaitu memadukan cara pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan langsung ditunjukkan dengan adanya upaya kepala sekolah untuk aktif mendekati guru untuk mengetahui kendala dalam pembelajaran, atau melakukan observasi langsung ketika proses pembelajaran. Sedangkan pendekatan tidak langsung yang dilakukan yaitu

dengan adanya keterbukaan dari kepala sekolah maupun tim dalam menerima konsultasi dari guru apabila ada permasalahan. Dengan demikian ada dua arah pendekatan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menjalankan proses supervisi di SDN 2 Imbanagara Raya.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya peningkatan kualitas atau profesionalisme guru sebaiknya kepala sekolah melakukan pembinaan lebih lanjut kepada guru-guru sebagai bentuk pengembangan guru dan kepala sekolah dengan cara mengirimkan guru-guru dan kepala sekolah untuk ikut serta dalam pelatihan, seminar, diklat, *workshop* maupun lokakarya secara bertahap, terjadwal serta memanfaatkan komunitas belajar internal yang sudah terbentuk di satuan pendidikan masing-masing sebagai media diskusi terhadap permasalahan RPP dan pengembangannya serta dijadikan program rutin agar guru-guru mampu mengelola kelas dengan baik sesuai dengan tujuan bersama serta agar mereka mempunyai kemampuan profesional.
2. Sebaiknya Kepala sekolah lebih meningkatkan intensitas supervisi yang dilakukannya. Misalnya dengan melakukan supervisi kunjungan kelas secara terjadwal, teratur dalam membimbing pelaksanaan pembelajaran, memberi motivasi kepada guru, membantu guru dalam mengatasi segala macam bentuk permasalahan yang berkaitan dengan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.
3. Guru hendaknya menyadari arti penting supervisi dan tidak memandang supervisi sebagai kegiatan yang sekadar mencari kesalahan guru. Kondisi tersebut akan membuat guru dapat mendukung kegiatan supervisi secara penuh sehingga tujuan akhir supervisi dapat tercapai. Selain itu guru hendaknya terus berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pada aspek pengembangan profesional dalam memperbaiki kualitas pengetahuan dan keterampilannya. Salah satunya dengan mengikuti kegiatan ilmiah seperti lokakarya, seminar, penataran dan pendidikan lanjutan